

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada proses pembelajaran diperlukan adanya inovasi-inovasi baru dalam penyampaian materi, salah satu hal yang harus diperhatikan ialah penerapan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, karena proses belajar dikatakan baik, apabila prosesnya dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Berbagai metode pembelajaran pun banyak digunakan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang sesuai dengan sistem pendidikan nasional yang menghendaki agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Namun, pada kenyataannya sampai saat ini proses pembelajaran masih didominasi oleh pembelajaran yang berfokus pada guru (Aminullah, 2019).

Menurut Nuraini (2016) Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih cenderung menggunakan pembelajaran yang memusatkan pada metode pembelajaran ceramah dan belum mampu melibatkan keaktifan siswa, karena proses pembelajarannya masih terpusat pada guru yang menyebabkan siswa tidak aktif dalam pembelajarannya atau dikatakan pasif. Siswa yang pasif hanya akan mendengarkan penjelasan dari guru dan akan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, perlu adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran.

Perubahan paradigma pembelajaran menjadi tuntutan pendidik pada peimplementasiannya di kelas seperti yang dijelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) tentang pendidik diharapkan mampu mengarahkan siswanya pada berpikir tingkat tinggi dan pembelajaran diarahkan untuk mampu merumuskan masalah (Anggareni, 2020). Oleh karena itu, untuk meningkatkan pembelajarannya dikelas guru harus membimbing siswanya agar mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi. Salah satu aspek berpikir tingkat tinggi yang dinilai penting adalah kemampuan pemecahan masalah.

Yastika Nurfatimah, 2023

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TEKNIK DOUBLE LOOP TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sejalan dengan penelitian Abbas, Nurhayati (2009) menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu aspek terpenting yang harus diajarkan kepada siswa, sehingga siswa akan mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dalam bentuk apapun baik dalam masalah pelajaran ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

Ektin Ardayeni, dkk (2019) menyatakan bahwa pemecahan masalah telah didefinisikan sebagai proses kognitif tingkat tinggi yang memerlukan modulasi dan kontrol lebih. Kemampuan pemecahan masalah ini penting untuk dimiliki dan dikembangkan pada siswa karena dengan pemecahan masalah siswa akan mampu mengembangkan gagasan baru atau menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Seorang siswa harus dididik dan dilatih menggunakan pemecahan masalah untuk menghubungkan konsep dasar dengan situasi yang sebenarnya di lapangan. Siswa yang tidak memiliki kemampuan pemecahan masalah tidak akan mampu membuat keputusan dalam menyelesaikan suatu masalah baik disekolah, kehidupan pribadi, maupun di lingkungan kerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemecahan masalah juga merupakan persoalan penting dalam proses pembelajaran. Namun, kenyataannya pada penelitian Anggareni (2020) menyebutkan bahwa tingkat kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa di Indonesia masih sangat rendah.

Serupa dengan keadaan siswa di SMA Negeri 9 Garut, yang mana berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 9 Garut menjelaskan bahwa penyebab siswa cenderung memiliki kesulitan dalam penyelesaian masalah pada soal yaitu dikarenakan salah satunya siswa kurang mampu menyelesaikan soal yang berbentuk analisis masalah. Selain itu, metode pembelajaran yang biasanya digunakanpun kurang efektif yakni masih menggunakan metode ceramah. Selama proses pembelajaran hanya sebagian siswa yang memiliki inisiatif untuk aktif dalam pembelajaran, seperti bertanya, menjawab, ataupun mengemukakan kembali materi-materi yang telah dipelajarinya.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa di SMA Negeri 9 Garut dapat terlihat dari hasil tes pemecahan masalah siswa, yang mana penulis

Yastika Nurfatimah, 2023

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TEKNIK DOUBLE LOOP TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan soal tes sebanyak 4 butir soal. Berikut ini adalah hasil pra penelitian berupa tes kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran ekonomi yang dilakukan di kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Garut.

Tabel 1.1

Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Garut Materi Pendapatan Nasional

Kategori	Nilai	Kelas						Frekuensi (Siswa)	Persentase (%)
		XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4	XI IPS 5	XI IPS 6		
Sangat Tinggi	90 – 100	0	0	0	0	0	0	0	0.00
Tinggi	80 – 89	0	0	0	0	0	0	0	0.00
Sedang	65 – 79	0	0	0	0	0	0	0	0.00
Rendah	55 – 64	0	0	1	0	1	0	2	2.22
Sangat Rendah	0 – 54	15	15	14	15	14	15	88	97.78
Jumlah		15	15	15	15	15	15	90	100

Sumber: Data Pra Penelitian Diolah,

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Garut masih rendah. Pada kategori penilaiannya peneliti mengartikan bahwa nilai dalam kategori sangat tinggi artinya siswa dapat menyelesaikan soal dengan tepat yang disertakan solusinya, sedangkan pada kategori Tinggi artinya siswa dapat menyelesaikan seluruh soal disertai dengan sebagian solusinya. Pada kategori sedang artinya siswa dapat menyelesaikan soal tetapi tidak menyertakan solusinya, dan pada kategori rendah artinya siswa hanya setengahnya mampu menyelesaikan soal. Adapun pada kategori sangat rendah siswa kurang mampu menyelesaikan soal dan tidak memberikan jawaban yang tepat. Sehingga dari Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Garut masih rendah, masalah rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa tersebut harus mendapatkan perhatian yang serius dan perlu untuk ditingkatkan, karena kemampuan pemecahan masalah dibutuhkan oleh siswa untuk dapat memecahkan masalah dan mengambil solusi yang tepat di setiap keputusannya.

Yastika Nurfatimah, 2023

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TEKNIK DOUBLE LOOP TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa tersebut diperlukannya sebuah solusi. Salah satu solusi yang dapat digunakan adalah dengan mengubah metode pembelajaran pasif menjadi metode pembelajaran aktif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyansyah (2017) menyatakan untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran maka harus ada penerapan metode pembelajaran yang tepat dan dapat menentukan keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Sehingga proses pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif akan membantu siswa dalam mencapai kemampuan belajarnya yaitu kemampuan pemecahan masalah.

Salah satu metode yang dapat melibatkan peran aktif siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah adalah metode pembelajaran *Problem Solving*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Umaymah & Yogi (2019) menyatakan bahwa metode *problem solving* merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi kesulitan dalam pemecahan masalah siswa, hal ini karena metode *problem solving* dapat digunakan oleh guru untuk mendorong siswa mencari, dan menemukan serta memecahkan persoalan-persoalan. Dengan kata lain *problem solving* adalah belajar memecahkan masalah berdasarkan gejala atau peristiwa yang telah terjadi. Sejalan dengan penelitian Husna & Fona (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran *problem solving* berorientasi pada investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah. Sehingga, mengacu pada beberapa pendapat diatas metode *problem solving* dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

Metode *problem solving* ini memiliki variasi yang sama yakni metode *creative problem solving* dan metode *double loop problem solving*. Namun, pada penelitian ini variasi metode *problem solving* yang digunakan adalah *double loop problem solving*. Pembelajaran DLPS terbukti dapat memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar maupun terhadap kemampuan pemecahan masalah

Yastika Nurfatimah, 2023

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TEKNIK DOUBLE LOOP TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematis (Fatmala, dkk, 2016). Serupa dengan yang dikatakan Huda (2014, hlm. 301) yang berpendapat bahwa:

“*Double loop problem solving* mempunyai fokus lebih yang memberikan penekanan terhadap pencarian utama dari timbulnya suatu masalah sehingga akan menuntut siswa untuk berpikir kritis dalam menemukan sebab awal dari suatu masalah”.

Peneliti menemukan beberapa penelitian yang menyebutkan adanya signifikansi penerapan metode *problem solving* teknik *double loop* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa yaitu salah satunya pada penelitian Pratama & Suherman (2018), Roliyani (2016), Muhamad & Purwanto (2020), dan Firman Arsyansyah (2017). Namun, pada penelitian Jumingan, dkk (2021) menyatakan penggunaan pembelajaran DLPS tidak memberikan perbedaan secara nyata terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *problem solving* teknik *double loop* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa dengan menggunakan subjek, tempat penelitian, dan kompetensi dasar yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam guna melihat fakta yang ada di lingkungan SMAN 9 Garut terhadap permasalahan yang telah diuraikan diatas.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Metode *Problem Solving* Teknik *Double Loop* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa**“. (Studi Kuasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Kompetensi Perdagangan Internasional).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan metode *problem*

Yastika Nurfatimah, 2023

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TEKNIK DOUBLE LOOP TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

solving teknik *double loop* pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional?

2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* teknik *double loop* dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan efektivitas pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* teknik *double loop* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan metode *problem solving* teknik *double loop* pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional.
2. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* teknik *double loop* dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada tes akhir (*posttest*) pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan efektivitas pembelajaran kelas eksperimen yang menggunakan metode *problem solving* teknik *double loop* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini dilihat dari beberapa aspek antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan berupa konsep-konsep yang berhubungan dengan penerapan

Yastika Nurfatimah, 2023

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TEKNIK DOUBLE LOOP TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode *problem solving* Teknik *double loop* serta pengaruhnya terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian sejenis bagi penelitian yang sejenis dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan berdampak pada kemajuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktik

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui penerapan metode *problem solving* teknik *double loop*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam berbagai macam keputusan, baik pada hasil Pendidikan, maupun perencanaan, proses dan evaluasi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan penelitian ini memiliki sistematika yang terbagi dalam lima bab, di mana kelima bab tersebut tersusun sebagai berikut.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian awal skripsi yang menjabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Teoritis, dan Hipotesis

Bab ini memaparkan konsep-konsep kemampuan pemecahan masalah siswa dan metode *problem solving* Teknik *double loop*, serta memuat kajian-kajian empiris penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan prosedur penelitian, mulai dari metode penelitian, objek dan subjek penelitian, desain penelitian, operasional variabel, serta tahapan-tahapan pengolahan data yang dijalankan.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Yastika Nurfatimah, 2023

PENGARUH PENERAPAN METODE PROBLEM SOLVING TEKNIK DOUBLE LOOP TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA (Studi Kuasi Eksperimen Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 9 Garut Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini merupakan bagian yang memuat hasil penelitian yang dilakukan, meliputi pengolahan data, dan analisis temuan yang diperoleh serta pembahasannya.

5. Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi yang diberikan berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan.